



Katalog BPS: 5303011.81

PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011)

PROVINSI MALUKU

SERI-A81



Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011)

PROVINSI MALUKU

SERI-A81

http://www.bpsmaluku.go.id



PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011) PROVINSI MALUKU

ISBN: 978-979-064-348-2

No. Publikasi: 05210.1131

Katalog BPS: 5303011.81

Ukuran Buku: 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: iii + 194 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Peternakan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011) merupakan kegiatan nasional untuk memperoleh data dasar peternakan khususnya sapi potong, sapi perah, dan kerbau. Data tersebut sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan di sektor peternakan sehubungan dengan adanya program pemerintah untuk swasembada daging sapi dan kerbau (PSDSK) pada tahun 2014.

Publikasi ini menyajikan angka hasil pendataan PSPK2011 tingkat Provinsi yang dirinci menurut kabupaten/kota. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup seluruh informasi penting yang dikumpulkan selama kegiatan pengumpulan data PSPK2011. Angka final PSPK2011 diperoleh setelah melalui beberapa tahapan kegiatan diantaranya Rilis Awal Hasil PSPK2011 pada tanggal 12 Agustus 2011 dan Workshop Nasional PSPK2011.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan dukungan data yang memadai dalam menunjang setiap kebijakan pemerintah di sektor peternakan terutama dalam upaya pencapaian PSDSK yang ditargetkan pada tahun 2014.

Jakarta, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sasaran	3
1.5 Keluaran	4
1.6 Ruang Lingkup	4
1.7 Jadwal	5
BAB 2. METODOLOGI	7
2.1 Cakupan	7
2.2 Pembentukan Kerangka Induk	7
2.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden	8
BAB 3. URAIAN HASIL PSPK2011	11
LAMPIRAN TABEL	
SAPI POTONG	15 – 87
KERBAU	88 - 139

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu program pemerintah di subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi daging dalam negeri agar tercapai swasembada daging sapi dan kerbau pada tahun 2014. Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) tahun 2014 tercapai jika 90 persen kebutuhan konsumsi daging dapat dipasok dari produksi dalam negeri. Dalam rangka pencapaian program tersebut dibutuhkan langkah strategis yang tidak hanya berujung pada peningkatan populasi sapi dan kerbau tetapi juga menghindari adanya dampak negatif dalam proses pencapaian program tersebut.

Faktor yang sangat menentukan dalam mengambil langkah strategis pencapaian program adalah tersedianya data akurat khususnya data populasi sapi dan kerbau. Data populasi sapi dan kerbau yang digunakan selama ini bersumber dari laporan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Kementerian Pertanian. Data tersebut diperoleh dari laporan dinas yang membidangi fungsi peternakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data lainnya adalah hasil Survei Peternakan Nasional (SPN) yang dilaksanakan oleh BPS bekerjasama dengan Ditjen PKH, Kementerian Pertanian pada tahun 2006–2008. Metode pengumpulan data dari kedua sumber data tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh (sensus), sehingga masih memungkinkan terjadinya kesalahan baik sampling error maupun non sampling error.

Untuk memenuhi tuntutan permintaan data populasi yang lebih akurat dan dilaksanakan dengan metode sensus, maka pada tahun 2011 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian melakukan kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melaksanakan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau 2011 (PSPK2011). Tujuan dari pelaksanaan PSPK2011 adalah untuk memperoleh data populasi dasar (P0) sapi potong, sapi perah dan kerbau, memperoleh komposisi populasi berdasarkan umur dan jenis kelamin, mengetahui stok dalam negeri dan karakteristik peternakan lainnya serta membangun database peternak (by name by address).

Cakupan wilayah pencacahan PSPK2011 adalah seluruh wilayah Indonesia yang meliputi 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan, serta tersebar di 77.548 desa/kelurahan. Unit pencacahan adalah rumah tangga, perusahaan berbadan hukum serta unit lainnya yang

melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, atau kerbau seperti koperasi, yayasan, pesantren, lembaga penelitian, sekolah, dan sebagainya. Pelaksanaan pendataan lapangan dilaksanakan tanggal 1- 30 Juni 2011 dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai "Hari Sensus" (census date). Dengan menetapkan tanggal 1 Juni 2011 sebagai hari sensus, maka seluruh informasi mengenai populasi maupun karakteristik peternakan lainnya mengacu pada keadaan tanggal 1 Juni 2011.

1.2. Landasan Hukum

Kegiatan PSPK2011 dilandasi oleh:

1. Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1997, Tentang Statistik.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004, Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2009, Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Statistik.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2007, Tentang Badan Pusat Statistik.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
8. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008, Tentang Struktur Organisasi BPS.
10. Permentan Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/1/2010, Tentang Pedoman Identifikasi Pengawasan Ternak Ruminansia Besar.
12. DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0327/018-06.1.01/002011 tanggal 20 Desember 2010.
13. Naskah kerjasama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik Nomor 02/MOU/RC.110/M/3/2011 dan Nomor 04/KS/03-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Pengembangan Perstatistikian Pertanian.
14. Nota Kesepahaman antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan Deputi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Nomor 03001/HK.130/F/03/2011 dan Nomor 06/KS/3-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Kerjasama Pengembangan Statistik Peternakan.
15. Perjanjian Kerjasama Swakelola Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Badan Pusat Statistik Nomor: 93/KPTS/RC.010/F1.2.1/03/2011 dan Nomor: 08/KS/4-III/2011.
16. Keputusan Menteri Pertanian tentang Organisasi Penyelenggaraan Pendataan Sapi potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.

17. Surat Edaran Menteri Pertanian kepada para Gubernur dan Bupati/Walikota tentang Pelaksanaan Pendataan Sapi potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) Tahun 2011.
18. Pakta integritas penandatanganan suksesi PSDSK oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan seluruh Indonesia di Bandung.
19. Keputusan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 691/KPTS/OT.160/F/03/2011 tanggal 4 Maret 2011 tentang Pembentukan Tim Perencanaan dan Tim Pengawas Pelaksanaan Swakelola Pendataan Ternak Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011).

1.3. Tujuan

a. Tujuan umum

Tujuan umum PSPK2011 yaitu menyediakan data untuk mengukur kinerja pencapaian PSDSK Tahun 2010-2014.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus PSPK2011 yaitu:

- 1) Memperoleh data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Memperoleh struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Memperoleh data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Memperoleh *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

1.4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- a. Rumah tangga pemelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.

- b. Perusahaan berbadan hukum yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
- c. Unit usaha lainnya (RPH, Asrama, Pesantren, UPT dll) yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.

1.5. Keluaran

Keluaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- 1) Diperolehnya data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Diperolehnya struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Diperolehnya data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 4) Diperolehnya *raw data* dan informasi nama dan alamat pemelihara (*by name, by address*) unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai database untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendataan kegiatan PSPK2011 meliputi:

- 1) Lokasi kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 Provinsi, 497 Kabupaten/Kota, 6.699 Kecamatan dan 77.548 Desa/Kelurahan.
- 2) Seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi:
 - a) Nama dan alamat unit usaha (rumah tangga pemelihara ternak, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
 - b) Populasi ternak menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun ternak.
 - c) Cara pemeliharaan, status kepemilikan ternak, mutasi ternak, dan inseminasi buatan.

1.7. Jadwal

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
PERSIAPAN		
1	Penyiapan Data Dasar	Maret - April
2	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Maret - April
3	Pencetakan dan pengiriman dokumen dan ATK ke daerah	April - Mei
RAKERNAS DAN PELATIHAN		
4	Pelatihan INTAMA	18 April - 20 April
5	RAKERNAS	25 April - 27 April
6	Pelatihan INNAS	28 April - 30 April
7	RAKERDA	1 Mei - 10 Mei
8	Pelatihan INDA dan Pengolahan	10 Mei - 20 Mei
9	Pelatihan petugas (PCL, PML, dan KSK)	20 Mei - 30 Mei
10	Supervisi pelatihan	10 Mei - 30 Mei
PELAKSANAAN PSPK 2011		
11	Pencacahan	1 Juni - 30 Juni
12	Pengawasan/Pemeriksaan	1 Juni - 30 Juni
13	Monitoring Kualitas	7 Juni - 14 Juni
14	Supervisi kabupaten/kota ke kecamatan	1 Juni - 30 Juni
15	Supervisi provinsi ke kabupaten/kota	1 Juni - 30 Juni
16	Supervisi dari pusat ke provinsi	1 Juni - 30 Juni
PENGOLAHAN PSPK 2011		
17	Penyusunan bahan pelatihan dan monitoring pengolahan	21 April - 23 April
18	Pelatihan INNAS pengolahan	28 April - 30 April
19	Pelatihan petugas pengolahan	4 Mei - 18 Mei
20	Pengolahan Data	20 Juni - 26 Agust
21	Technical Support oleh provinsi	11 Juli - 5 Sept

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal		
		(1)	(2)	(3)
22	Supervisi/monitoring pengolahan		20 Juni	- 26 Agust
23	Kompilasi dan tabulasi hasil pengolahan di pusat		20 Juli	- 15 Sept
24	Pengecekan tabel		1 Agust	- 15 Sept
25	Pembahasan awal hasil pengolahan data		8 Agust	- 10 Agust
26	Rilis Hasil Awal PSPK2011		12 Agustus	
27	Workshop hasil pengolahan data di pusat bersama provinsi		20 Sept	- 23 Sept
28	Workshop hasil pengolahan data di provinsi		26 Sept	- 7 Okt
29	Penyusunan laporan akhir		10 Okt	- 10 Nov

BAB 2

METODOLOGI

2.1. Cakupan

Responden pendataan sapi potong, sapi perah, dan kerbau (PSPK2011) mencakup rumah tangga/perusahaan berbadan hukum/lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara ternak sapi potong, sapi perah, dan atau kerbau di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.699 kecamatan dan 77.548 desa/kelurahan.

Data yang dikumpulkan mencakup nama dan alamat dari rumah tangga pemelihara/usaha, pedagang, perusahaan berbadan hukum, koperasi, BUMN dan BUMD sapi potong/sapi perah/kerbau; jumlah menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun/ras; dan cara pemeliharaan, status kepemilikan, mutasi, dan inseminasi buatan.

2.2. Pembentukan Kerangka Induk

Kerangka induk untuk kegiatan PSPK2011 dibentuk dari data hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang memuat informasi rumah tangga yang berusaha di lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama usaha pertanian dengan status berusaha (baik berusaha sendiri maupun berusaha dibantu buruh tidak dibayar/buruh dibayar), yang meliputi subsektor:

- a. Pertanian tanaman padi & palawija;
- b. Hortikultura;
- c. Perkebunan;
- d. Perikanan;
- e. Peternakan;
- f. Kehutanan dan pertanian lainnya.

Alasan penggunaan daftar rumah tangga usaha pertanian sebagai kerangka induk adalah karena pada umumnya sapi/kerbau dipelihara oleh petani.

Berdasarkan informasi di atas, dilakukan identifikasi desa/kelurahan berdasarkan muatan rumah tangga usaha pertanian sehingga terbentuk desa-desa dengan kategori:

- a. **Desa Pertanian** adalah desa-desa yang memuat sedikitnya 1 (satu) rumah tangga usaha pertanian.
- b. **Desa Non-pertanian** adalah desa-desa yang tidak memuat satupun rumah tangga usaha pertanian.

2.3. Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden

Pengumpulan data pada pelaksanaan PSPK2011 dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung dengan responden, sedangkan penentuan responden PSPK2011 dilakukan melalui 2 (dua) metode sebagai berikut:

- a. **Metode 1:** Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 (Daftar PSKP2011-P) dan **snowballing**.

Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi keberadaan rumah tangga pertanian yang telah dicetak (*printed*) pada Daftar PSPK2011-P. Pengidentifikasian dilakukan dengan terlebih dahulu mengkonfirmasi keberadaan rumahtangga tersebut dengan narasumber utama, yaitu Ketua atau pengurus Satuan Lingkungan Setempat (SLS), seperti Ketua Rukun Tetangga/Dusun/ Lingkungan/Jorong, dsb. Nara sumber lain yang memenuhi syarat adalah Ketua Kelompok Tani (Kapoktan), Tokoh Masyarakat (Tomas) atau Tokoh Agama (Toga). Hasil konfirmasi dari narasumber ini adalah identifikasi rumah tangga/perusahaan yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau yang selanjutnya harus dikunjungi oleh petugas (PCL). Selanjutnya, apapun hasil kunjungan pada rumahtangga ini, PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumahtangga tersebut apakah ada rumahtangga atau perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong, sapi perah, atau kerbau disekitarnya yang masih dalam satu SLS (desa).

Pendataan dengan *snowballing* atau getok tular adalah pendataan rumah tangga, pedagang, perusahaan ber badan hukum, dan lainnya (RPH, UPT, Asrama, Pesantren, dll) yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau, berdasarkan informasi dari berbagai narasumber termasuk rumah tangga yang dikunjungi oleh PCL.

Penentuan responden melalui proses identifikasi rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 dan *snowballing* ini **dilakukan di desa/kelurahan pertanian**.

b. Metode 2: Penentuan responden melalui proses penyisiran (*sweeping*) dan *snowballing*.

Metode ini dilakukan dengan cara penyisiran (*sweeping*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari narasumber yang ada di desa {Aparat Desa/Kelurahan, Kapoktan, Tomas, Toga, Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL), Kepala Cabang Dinas (KCD), dan lainnya}.

Hasil informasi yang diperoleh dari nara sumber diisikan pada Daftar PSPK2011-S untuk selanjutnya dikunjungi oleh petugas (PCL). Apabila rumah tangga/perusahaan yang dikunjungi tersebut dapat ditemukan, maka selanjutnya PCL harus melakukan proses *snowballing* yaitu dengan menanyakan pada rumah tangga/perusahaan tersebut apakah ada rumah tangga/perusahaan lain yang memelihara/memperdagangkan sapi potong/sapi perah/kerbau di desa tersebut. Penentuan responden melalui proses penyisiran dan *snowballing* **dilakukan di desa/kelurahan non-pertanian.**

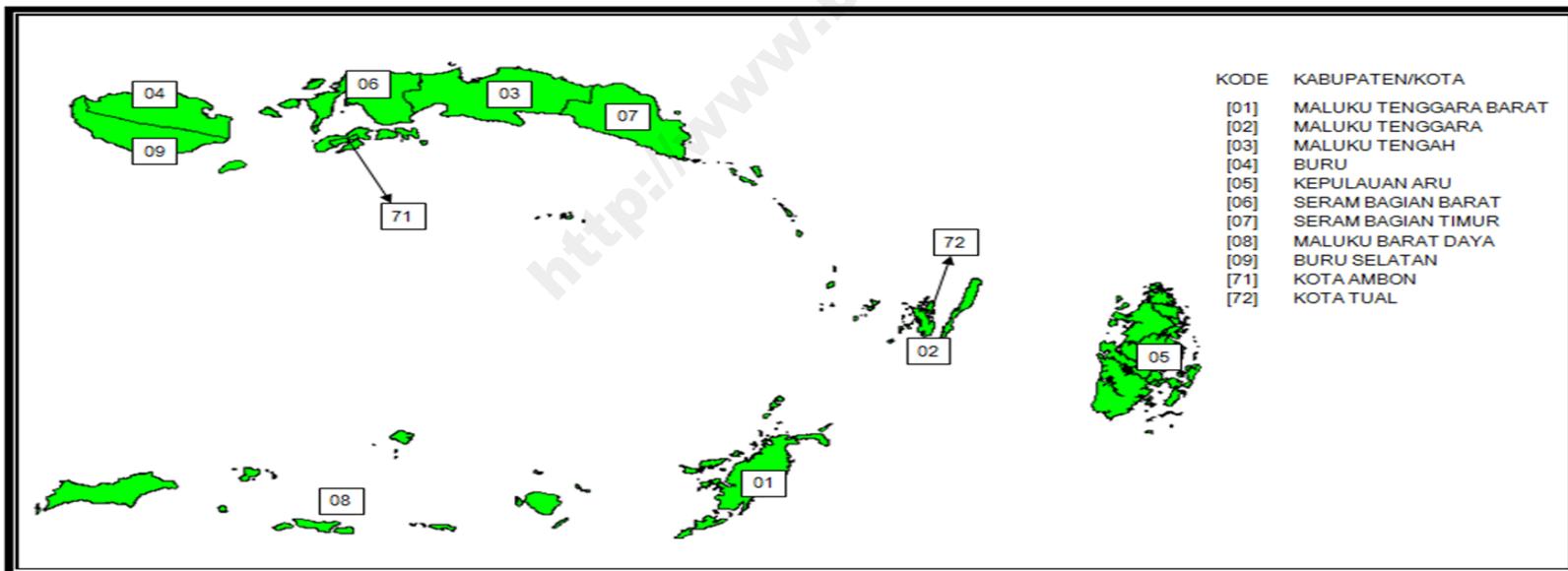
<http://www.bps.go.id>

BAB 3

URAIAN HASIL PSPK2011

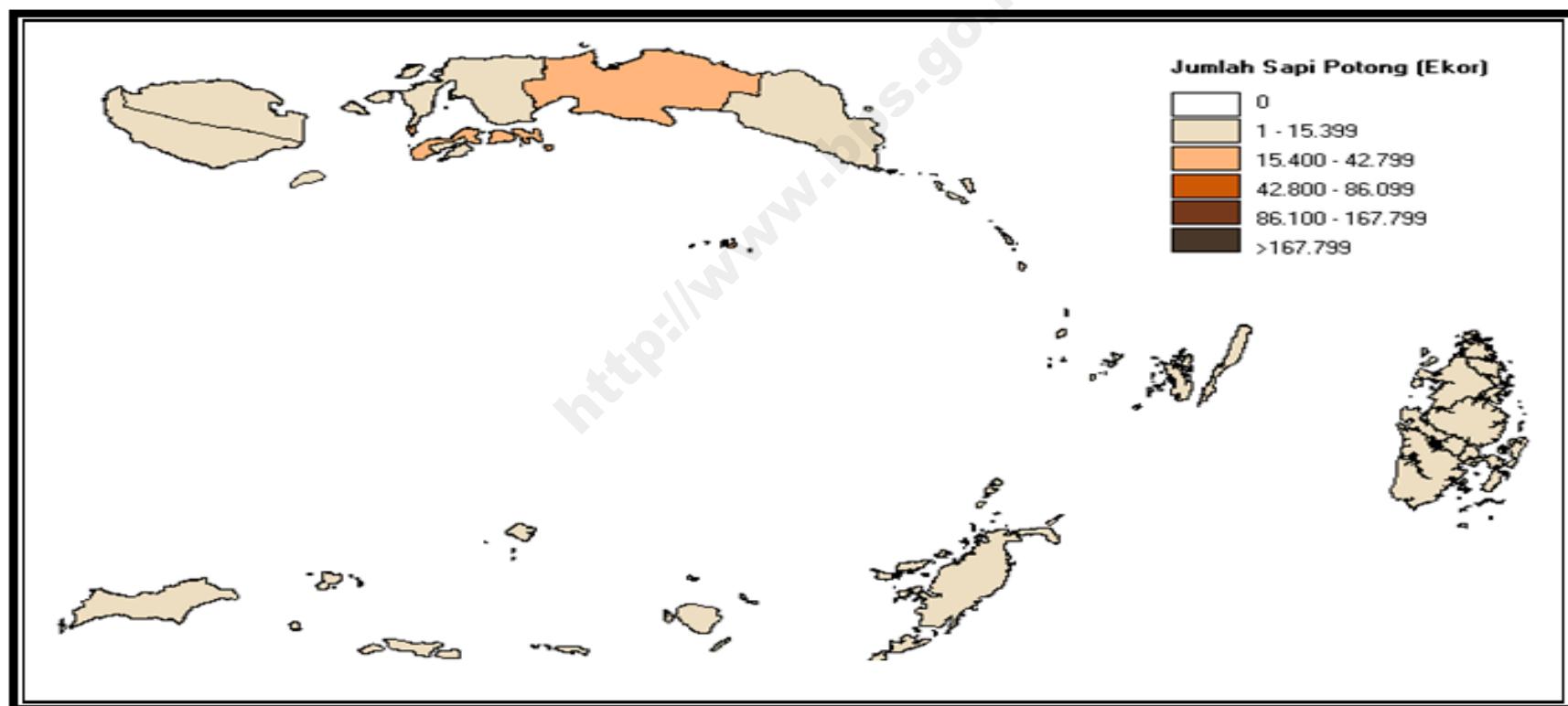
Provinsi Maluku memiliki 11 kabupaten/kota, antara lain Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Maluku Tenggara, Maluku Tengah, Buru, Kepulauan Aru, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya, Buru Selatan, Kota Ambon dan Kota Tual. Indeks nama kabupaten/kota di Provinsi Maluku dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1.
INDEKS NAMA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU



Berdasarkan hasil PSPK2011 populasi sapi potong di Provinsi Maluku pada tahun 2011 tercatat 73,6 ribu ekor. Kabupaten Maluku Tengah merupakan kabupaten/kota dengan populasi sapi potong terbesar sebanyak 28,2 ribu ekor atau 38,29 persen dari populasi sapi potong di Provinsi Maluku disusul kemudian Kabupaten Buru sebanyak 15,0 ribu ekor atau 20,39 persen. Kabupaten/kota lain yang memiliki populasi sapi potong cukup besar, yaitu lebih dari 4,0 ribu ekor tercatat berturut turut adalah Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 13,8 ribu ekor atau 18,79 persen; Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 7,3 ribu ekor atau 10,00 persen; dan Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 4,5 ribu ekor atau 6,17 persen dari populasi sapi potong di Provinsi Maluku. Sebaran populasi sapi potong menurut kabupaten/kota di Provinsi Maluku selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 2.

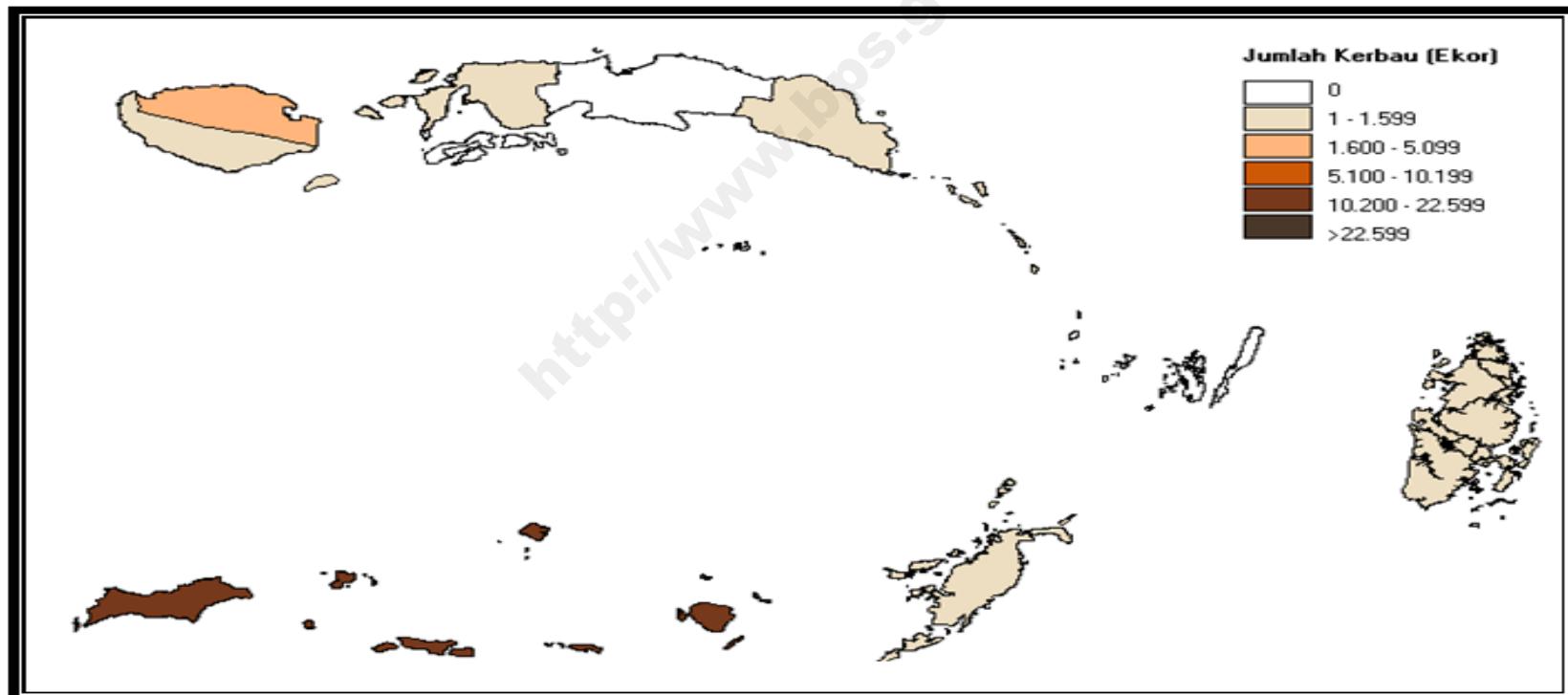
**Gambar 2.
SEBARAN POPULASI SAPI POTONG MENURUT KABUPATEN/KOTA**



Berdasarkan hasil PSPK2011 gambaran kondisi peternakan sapi perah di Provinsi Maluku tidak menunjukkan hal yang sama dengan sapi potong. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terdapatnya populasi sapi perah di Provinsi Maluku.

Berdasarkan hasil PSPK2011 populasi kerbau di Provinsi Maluku pada tahun 2011 tercatat 17,6 ribu ekor. Jika dirinci menurut kabupaten/kota, populasi kerbau terbesar terdapat di Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 14,0 ribu ekor atau 79,74 persen dari populasi kerbau di Provinsi Maluku. Kabupaten/kota lain dengan jumlah populasi kerbau terbesar kedua adalah Kabupaten Buru sebanyak 3,4 ribu ekor atau 19,62 persen dari populasi kerbau di Provinsi Maluku. Sedangkan lima kabupaten/kota lainnya mencatat populasi kerbau kurang dari 60 ekor dan empat kabupaten/kota lainnya tidak terdapat kerbau. Sebaran populasi kerbau menurut kabupaten/kota di Provinsi Maluku selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3.
SEBARAN POPULASI KERBAU MENURUT KABUPATEN/KOTA



Rincian populasi sapi potong, sapi perah, dan kerbau menurut kabupaten/kota di Provinsi Maluku berdasarkan hasil PSPK2011 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Berdasarkan Hasil PSPK2011

Kabupaten/Kota	Sapi Potong		Sapi Perah		Kerbau	
	Populasi	%	Populasi	%	Populasi	%
[01] Maluku Tenggara Barat	961	1,31	-	-	54	0,31
[02] Maluku Tenggara	526	0,71	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	28 182	38,29	-	-	-	-
[04] Buru	15 009	20,39	-	-	3 446	19,62
[05] Kepulauan Aru	179	0,24	-	-	1	0,01
[06] Seram Bagian Barat	13 831	18,79	-	-	6	0,03
[07] Seram Bagian Timur	4 541	6,17	-	-	15	0,09
[08] Maluku Barat Daya	7 358	10,00	-	-	14 009	79,74
[09] Buru Selatan	1 191	1,62	-	-	37	0,21
[71] Kota Ambon	1 704	2,32	-	-	-	-
[72] Kota Tual	124	0,17	-	-	-	-
Maluku	73 606	100,00	-	-	17 568	100,00

LAMPIRAN

SAPI POTONG

http://www.wps.go.id

Tabel 1. Jumlah Ternak Sapi Potong Menurut Rumpun, Jenis Kelamin, dan Umur terhadap Total Jumlah Ternak Sapi Potong

Parameter : [1] Rumpun, Jenis kelamin, dan Umur ternak

Karakteristik	Rumpun				Jumlah
	Sapi Bali	Sapi Onggole / PO	Sapi Madura	Sapi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jantan - Anak	8 358	2	1	8	8 369
Jantan - Muda	7 010	2	4	3	7 019
Jantan - Dewasa	5 937	3	1	2	5 943
Sub Jumlah Jantan	21 305	7	6	13	21 331
Betina - Anak	8 982	4	4	2	8 992
Betina - Muda	9 565	2	2	4	9 573
Betina - Dewasa	34 050	6	13	11	34 080
Sub Jumlah Betina	52 597	12	19	17	52 645
Maluku	73 902	19	25	30	73 976

Tabel 2. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	253	-	-	1	254
[02] Maluku Tenggara	180	-	3	-	183
[03] Maluku Tengah	6 270	-	1	1	6 272
[04] Buru	3 715	-	3	1	3 719
[05] Kepulauan Aru	62	-	-	-	62
[06] Seram Bagian Barat	3 038	-	7	10	3 055
[07] Seram Bagian Timur	1 109	-	1	-	1 110
[08] Maluku Barat Daya	1 387	-	-	-	1 387
[09] Buru Selatan	430	-	-	-	430
[71] Kota Ambon	414	-	6	1	421
[72] Kota Tual	16	-	-	-	16
Maluku	16 874	-	21	14	16 909

Tabel 3. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah (6)
	Rumah Tangga Pemelihara (2)	Perusahaan Berbadan Hukum (3)	Pedagang (4)	Lainnya (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	99,61	-	-	0,39	100,00
[02] Maluku Tenggara	98,36	-	1,64	-	100,00
[03] Maluku Tengah	99,97	-	0,02	0,02	100,00
[04] Buru	99,89	-	0,08	0,03	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	99,44	-	0,23	0,33	100,00
[07] Seram Bagian Timur	99,91	-	0,09	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	100,00	-	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	100,00	-	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	98,34	-	1,43	0,24	100,00
[72] Kota Tual	100,00	-	-	-	100,00
Maluku	99,79	-	0,12	0,08	100,00

Tabel 4. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah (6)
	Rumah Tangga Pemelihara (2)	Perusahaan Berbadan Hukum (3)	Pedagang (4)	Lainnya (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	1,50	-	-	7,14	1,50
[02] Maluku Tenggara	1,07	-	14,29	-	1,08
[03] Maluku Tengah	37,16	-	4,76	7,14	37,09
[04] Buru	22,02	-	14,29	7,14	21,99
[05] Kepulauan Aru	0,37	-	-	-	0,37
[06] Seram Bagian Barat	18,00	-	33,33	71,43	18,07
[07] Seram Bagian Timur	6,57	-	4,76	-	6,56
[08] Maluku Barat Daya	8,22	-	-	-	8,20
[09] Buru Selatan	2,55	-	-	-	2,54
[71] Kota Ambon	2,45	-	28,57	7,14	2,49
[72] Kota Tual	0,09	-	-	-	0,09
Maluku	100,00	-	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,50	-	-	0,01	1,50
[02] Maluku Tenggara	1,06	-	0,02	-	1,08
[03] Maluku Tengah	37,08	-	0,01	0,01	37,09
[04] Buru	21,97	-	0,02	0,01	21,99
[05] Kepulauan Aru	0,37	-	-	-	0,37
[06] Seram Bagian Barat	17,97	-	0,04	0,06	18,07
[07] Seram Bagian Timur	6,56	-	0,01	-	6,56
[08] Maluku Barat Daya	8,20	-	-	-	8,20
[09] Buru Selatan	2,54	-	-	-	2,54
[71] Kota Ambon	2,45	-	0,04	0,01	2,49
[72] Kota Tual	0,09	-	-	-	0,09
Maluku	99,79	-	0,12	0,08	100,00

Tabel 6. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	961	-	-	17	978
[02] Maluku Tenggara	526	-	14	-	540
[03] Maluku Tengah	28 182	-	15	10	28 207
[04] Buru	15 009	-	14	80	15 103
[05] Kepulauan Aru	179	-	-	-	179
[06] Seram Bagian Barat	13 831	-	40	98	13 969
[07] Seram Bagian Timur	4 541	-	17	-	4 558
[08] Maluku Barat Daya	7 358	-	-	-	7 358
[09] Buru Selatan	1 191	-	-	-	1 191
[71] Kota Ambon	1 704	-	58	7	1 769
[72] Kota Tual	124	-	-	-	124
Maluku	73 606	-	158	212	73 976

Tabel 7. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	98,26	-	-	1,74	100,00
[02] Maluku Tenggara	97,41	-	2,59	-	100,00
[03] Maluku Tengah	99,91	-	0,05	0,04	100,00
[04] Buru	99,38	-	0,09	0,53	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	99,01	-	0,29	0,70	100,00
[07] Seram Bagian Timur	99,63	-	0,37	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	100,00	-	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	100,00	-	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	96,33	-	3,28	0,40	100,00
[72] Kota Tual	100,00	-	-	-	100,00
Maluku	99,50	-	0,21	0,29	100,00

Tabel 8. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,31	-	-	8,02	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,71	-	8,86	-	0,73
[03] Maluku Tengah	38,29	-	9,49	4,72	38,13
[04] Buru	20,39	-	8,86	37,74	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,24	-	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,79	-	25,32	46,23	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,17	-	10,76	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	10,00	-	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,62	-	-	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,32	-	36,71	3,30	2,39
[72] Kota Tual	0,17	-	-	-	0,17
Maluku	100,00	-	100,00	100,00	100,00

Tabel 9. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,30	-	-	0,02	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,71	-	0,02	-	0,73
[03] Maluku Tengah	38,10	-	0,02	0,01	38,13
[04] Buru	20,29	-	0,02	0,11	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,24	-	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,70	-	0,05	0,13	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,14	-	0,02	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	9,95	-	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,61	-	-	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,30	-	0,08	0,01	2,39
[72] Kota Tual	0,17	-	-	-	0,17
Maluku	99,50	-	0,21	0,29	100,00

Tabel 10. Banyaknya Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	7	80	874	961
[02] Maluku Tenggara	65	103	358	526
[03] Maluku Tengah	614	3 497	24 071	28 182
[04] Buru	2 558	8 286	4 165	15 009
[05] Kepulauan Aru	-	-	179	179
[06] Seram Bagian Barat	156	1 139	12 536	13 831
[07] Seram Bagian Timur	399	872	3 270	4 541
[08] Maluku Barat Daya	896	1 229	5 233	7 358
[09] Buru Selatan	30	134	1 027	1 191
[71] Kota Ambon	80	177	1 447	1 704
[72] Kota Tual	-	51	73	124
Maluku	4 805	15 568	53 233	73 606

Tabel 11. Persentase Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,73	8,32	90,95	100,00
[02] Maluku Tenggara	12,36	19,58	68,06	100,00
[03] Maluku Tengah	2,18	12,41	85,41	100,00
[04] Buru	17,04	55,21	27,75	100,00
[05] Kepulauan Aru	-	-	100,00	100,00
[06] Seram Bagian Barat	1,13	8,24	90,64	100,00
[07] Seram Bagian Timur	8,79	19,20	72,01	100,00
[08] Maluku Barat Daya	12,18	16,70	71,12	100,00
[09] Buru Selatan	2,52	11,25	86,23	100,00
[71] Kota Ambon	4,69	10,39	84,92	100,00
[72] Kota Tual	-	41,13	58,87	100,00
Maluku	6,53	21,15	72,32	100,00

Tabel 12. Persentase Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,15	0,51	1,64	1,31
[02] Maluku Tenggara	1,35	0,66	0,67	0,71
[03] Maluku Tengah	12,78	22,46	45,22	38,29
[04] Buru	53,24	53,22	7,82	20,39
[05] Kepulauan Aru	-	-	0,34	0,24
[06] Seram Bagian Barat	3,25	7,32	23,55	18,79
[07] Seram Bagian Timur	8,30	5,60	6,14	6,17
[08] Maluku Barat Daya	18,65	7,89	9,83	10,00
[09] Buru Selatan	0,62	0,86	1,93	1,62
[71] Kota Ambon	1,66	1,14	2,72	2,32
[72] Kota Tual	-	0,33	0,14	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 13. Persentase Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,01	0,11	1,19	1,31
[02] Maluku Tenggara	0,09	0,14	0,49	0,71
[03] Maluku Tengah	0,83	4,75	32,70	38,29
[04] Buru	3,48	11,26	5,66	20,39
[05] Kepulauan Aru	-	-	0,24	0,24
[06] Seram Bagian Barat	0,21	1,55	17,03	18,79
[07] Seram Bagian Timur	0,54	1,18	4,44	6,17
[08] Maluku Barat Daya	1,22	1,67	7,11	10,00
[09] Buru Selatan	0,04	0,18	1,40	1,62
[71] Kota Ambon	0,11	0,24	1,97	2,32
[72] Kota Tual	-	0,07	0,10	0,17
Maluku	6,53	21,15	72,32	100,00

Tabel 14. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	959	2	-	-	961
[02] Maluku Tenggara	500	8	-	18	526
[03] Maluku Tengah	27 653	339	190	-	28 182
[04] Buru	14 149	422	431	7	15 009
[05] Kepulauan Aru	171	8	-	-	179
[06] Seram Bagian Barat	13 705	126	-	-	13 831
[07] Seram Bagian Timur	4 414	74	51	2	4 541
[08] Maluku Barat Daya	7 172	166	3	17	7 358
[09] Buru Selatan	968	44	179	-	1 191
[71] Kota Ambon	1 676	28	-	-	1 704
[72] Kota Tual	120	4	-	-	124
Maluku	71 487	1 221	854	44	73 606

Tabel 15. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	99,79	0,21	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	95,06	1,52	-	3,42	100,00
[03] Maluku Tengah	98,12	1,20	0,67	-	100,00
[04] Buru	94,27	2,81	2,87	0,05	100,00
[05] Kepulauan Aru	95,53	4,47	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	99,09	0,91	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	97,20	1,63	1,12	0,04	100,00
[08] Maluku Barat Daya	97,47	2,26	0,04	0,23	100,00
[09] Buru Selatan	81,28	3,69	15,03	-	100,00
[71] Kota Ambon	98,36	1,64	-	-	100,00
[72] Kota Tual	96,77	3,23	-	-	100,00
Maluku	97,12	1,66	1,16	0,06	100,00

Tabel 16. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,34	0,16	-	-	1,31
[02] Maluku Tenggara	0,70	0,66	-	40,91	0,71
[03] Maluku Tengah	38,68	27,76	22,25	-	38,29
[04] Buru	19,79	34,56	50,47	15,91	20,39
[05] Kepulauan Aru	0,24	0,66	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	19,17	10,32	-	-	18,79
[07] Seram Bagian Timur	6,17	6,06	5,97	4,55	6,17
[08] Maluku Barat Daya	10,03	13,60	0,35	38,64	10,00
[09] Buru Selatan	1,35	3,60	20,96	-	1,62
[71] Kota Ambon	2,34	2,29	-	-	2,32
[72] Kota Tual	0,17	0,33	-	-	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 17. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,30	0,00	-	-	1,31
[02] Maluku Tenggara	0,68	0,01	-	0,02	0,71
[03] Maluku Tengah	37,57	0,46	0,26	-	38,29
[04] Buru	19,22	0,57	0,59	0,01	20,39
[05] Kepulauan Aru	0,23	0,01	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,62	0,17	-	-	18,79
[07] Seram Bagian Timur	6,00	0,10	0,07	0,00	6,17
[08] Maluku Barat Daya	9,74	0,23	0,00	0,02	10,00
[09] Buru Selatan	1,32	0,06	0,24	-	1,62
[71] Kota Ambon	2,28	0,04	-	-	2,32
[72] Kota Tual	0,16	0,01	-	-	0,17
Maluku	97,12	1,66	1,16	0,06	100,00

Tabel 18. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 19. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 20. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 21. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 22. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	17	-	17
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	10	-	-	-	10
[04] Buru	-	-	80	-	80
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	98	-	-	-	98
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	7	-	-	-	7
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	115	-	97	-	212

Tabel 23. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	100,00	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	100,00	-	-	-	100,00
[04] Buru	-	-	100,00	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	100,00	-	-	-	100,00
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	54,25	-	45,75	-	100,00

Tabel 24. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	17,53	-	8,02
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	8,70	-	-	-	4,72
[04] Buru	-	-	82,47	-	37,74
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	85,22	-	-	-	46,23
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	6,09	-	-	-	3,30
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	100,00	-	100,00

Tabel 25. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	8,02	-	8,02
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	4,72	-	-	-	4,72
[04] Buru	-	-	37,74	-	37,74
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	46,23	-	-	-	46,23
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	3,30	-	-	-	3,30
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	54,25	-	45,75	-	100,00

Tabel 26. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	251	2	-	-
[02] Maluku Tenggara	173	7	-	3
[03] Maluku Tengah	6 077	192	86	-
[04] Buru	3 424	204	226	3
[05] Kepulauan Aru	55	7	-	-
[06] Seram Bagian Barat	2 950	88	-	-
[07] Seram Bagian Timur	1 046	39	29	1
[08] Maluku Barat Daya	1 364	97	2	10
[09] Buru Selatan	324	28	85	-
[71] Kota Ambon	389	25	-	-
[72] Kota Tual	15	2	-	-
Maluku	16 068	691	428	17

Tabel 27. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,56	0,29	-	-
[02] Maluku Tenggara	1,08	1,01	-	17,65
[03] Maluku Tengah	37,82	27,79	20,09	-
[04] Buru	21,31	29,52	52,80	17,65
[05] Kepulauan Aru	0,34	1,01	-	-
[06] Seram Bagian Barat	18,36	12,74	-	-
[07] Seram Bagian Timur	6,51	5,64	6,78	5,88
[08] Maluku Barat Daya	8,49	14,04	0,47	58,82
[09] Buru Selatan	2,02	4,05	19,86	-
[71] Kota Ambon	2,42	3,62	-	-
[72] Kota Tual	0,09	0,29	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 28. Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 29. Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 30. Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	1	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	1	-	-	-
[04] Buru	-	-	1	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	10	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	1	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	12	-	2	-

Tabel 31. Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	50,00	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	8,33	-	-	-
[04] Buru	-	-	50,00	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	83,33	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	8,33	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	100,00	-

Tabel 32. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	253	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	180	-	-	-
[03] Maluku Tengah	6 270	1	-	-
[04] Buru	3 709	5	6	9
[05] Kepulauan Aru	62	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	3 035	3	2	3
[07] Seram Bagian Timur	1 109	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	1 387	-	-	-
[09] Buru Selatan	430	-	-	-
[71] Kota Ambon	413	-	-	1
[72] Kota Tual	16	-	-	-
Maluku	16 864	9	8	13

Tabel 33. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,50	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	1,07	-	-	-
[03] Maluku Tengah	37,18	11,11	-	-
[04] Buru	21,99	55,56	75,00	69,23
[05] Kepulauan Aru	0,37	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	18,00	33,33	25,00	23,08
[07] Seram Bagian Timur	6,58	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	8,22	-	-	-
[09] Buru Selatan	2,55	-	-	-
[71] Kota Ambon	2,45	-	-	7,69
[72] Kota Tual	0,09	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 34. Banyaknya Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali (2)	PO (3)	Madura (4)	Lainnya (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 35. Persentase Perusahaan Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali (2)	PO (3)	Madura (4)	Lainnya (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 36. Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	3	-	-	-
[03] Maluku Tengah	1	-	-	-
[04] Buru	3	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	7	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	1	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	6	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	21	-	-	-

Tabel 37. Persentase Pedagang Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali	PO	Madura	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	14,29	-	-	-
[03] Maluku Tengah	4,76	-	-	-
[04] Buru	14,29	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	33,33	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	4,76	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	28,57	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	-	-

Tabel 38. Banyaknya Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali (2)	PO (3)	Madura (4)	Lainnya (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	1	-	-	-
[04] Buru	1	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	10	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	1	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	14	-	-	-

Tabel 39. Persentase Unit Pemelihara Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Jenis Rumpun Sapi Potong			
	Bali (2)	PO (3)	Madura (4)	Lainnya (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	7,14	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	7,14	-	-	-
[04] Buru	7,14	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	71,43	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	7,14	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	-	-

Tabel 40. Banyaknya Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	93	70	117	280	101	111	203	207	76	698	978	
[02] Maluku Tenggara	47	60	50	157	47	114	100	73	49	383	540	
[03] Maluku Tengah	3.242	2.558	2.257	8.057	3.871	3.752	5.954	4.805	1.766	20.148	28.205	
[04] Buru	1.791	1.450	1.067	4.308	1.637	1.915	2.752	3.453	983	10.740	15.048	
[05] Kepulauan Aru	23	18	36	77	11	29	39	21	2	102	179	
[06] Seram Bagian Barat	1.627	1.498	839	3.964	1.715	1.877	2.632	2.569	1.196	9.989	13.953	
[07] Seram Bagian Timur	543	407	240	1.190	484	618	796	1.008	462	3.368	4.558	
[08] Maluku Barat Daya	664	643	926	2.233	826	825	1.025	1.388	1.061	5.125	7.358	
[09] Buru Selatan	117	92	181	390	108	94	327	239	33	801	1.191	
[71] Kota Ambon	200	206	208	614	170	214	360	305	105	1.154	1.768	
[72] Kota Tual	11	8	16	35	12	16	51	3	7	89	124	
Maluku	8.358	7.010	5.937	21.305	8.982	9.565	14.239	14.071	5.740	52.597	73.902	

Tabel 41. Persentase Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	9,51	7,16	11,96	28,63	10,33	11,35	20,76	21,17	7,77	71,37	100,00	
[02] Maluku Tenggara	8,70	11,11	9,26	29,07	8,70	21,11	18,52	13,52	9,07	70,93	100,00	
[03] Maluku Tengah	11,49	9,07	8,00	28,57	13,72	13,30	21,11	17,04	6,26	71,43	100,00	
[04] Buru	11,90	9,64	7,09	28,63	10,88	12,73	18,29	22,95	6,53	71,37	100,00	
[05] Kepulauan Aru	12,85	10,06	20,11	43,02	6,15	16,20	21,79	11,73	1,12	56,98	100,00	
[06] Seram Bagian Barat	11,66	10,74	6,01	28,41	12,29	13,45	18,86	18,41	8,57	71,59	100,00	
[07] Seram Bagian Timur	11,91	8,93	5,27	26,11	10,62	13,56	17,46	22,11	10,14	73,89	100,00	
[08] Maluku Barat Daya	9,02	8,74	12,58	30,35	11,23	11,21	13,93	18,86	14,42	69,65	100,00	
[09] Buru Selatan	9,82	7,72	15,20	32,75	9,07	7,89	27,46	20,07	2,77	67,25	100,00	
[71] Kota Ambon	11,31	11,65	11,76	34,73	9,62	12,10	20,36	17,25	5,94	65,27	100,00	
[72] Kota Tual	8,87	6,45	12,90	28,23	9,68	12,90	41,13	2,42	5,65	71,77	100,00	
Maluku	11,31	9,49	8,03	28,83	12,15	12,94	19,27	19,04	7,77	71,17	100,00	

Tabel 42. Persentase Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Tabel 43. Persentase Ternak Sapi Potong Bali Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	0,13	0,09	0,16	0,38	0,14	0,15	0,27	0,28	0,10	0,94	1,32	
[02] Maluku Tenggara	0,06	0,08	0,07	0,21	0,06	0,15	0,14	0,10	0,07	0,52	0,73	
[03] Maluku Tengah	4,39	3,46	3,05	10,90	5,24	5,08	8,06	6,50	2,39	27,26	38,17	
[04] Buru	2,42	1,96	1,44	5,83	2,22	2,59	3,72	4,67	1,33	14,53	20,36	
[05] Kepulauan Aru	0,03	0,02	0,05	0,10	0,01	0,04	0,05	0,03	0,00	0,14	0,24	
[06] Seram Bagian Barat	2,20	2,03	1,14	5,36	2,32	2,54	3,56	3,48	1,62	13,52	18,88	
[07] Seram Bagian Timur	0,73	0,55	0,32	1,61	0,65	0,84	1,08	1,36	0,63	4,56	6,17	
[08] Maluku Barat Daya	0,90	0,87	1,25	3,02	1,12	1,12	1,39	1,88	1,44	6,93	9,96	
[09] Buru Selatan	0,16	0,12	0,24	0,53	0,15	0,13	0,44	0,32	0,04	1,08	1,61	
[71] Kota Ambon	0,27	0,28	0,28	0,83	0,23	0,29	0,49	0,41	0,14	1,56	2,39	
[72] Kota Tual	0,01	0,01	0,02	0,05	0,02	0,02	0,07	0,00	0,01	0,12	0,17	
Maluku	11,31	9,49	8,03	28,83	12,15	12,94	19,27	19,04	7,77	71,17	100,00	

Tabel 44. Banyaknya Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan						Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah				
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
[04] Buru	-	1	1	2	4	2	1	1	-	8	10			
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	2	1	-	3	-	-	-	-	4	4	7			
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	2	2	3	7	4	2	1	1	4	12	19			

Tabel 45. Persentase Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan						Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah				
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	
[04] Buru	-	10,00	10,00	20,00	40,00	20,00	10,00	10,00	-	80,00	100,00			
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	28,57	14,29	-	42,86	-	-	-	-	57,14	57,14	100,00			
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	10,53	10,53	15,79	36,84	21,05	10,53	5,26	5,26	21,05	63,16	100,00			

Tabel 46. Persentase Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Tabel 47. Persentase Ternak Sapi Potong Onggole/PO Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan						Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah				
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	10,53	10,53	-	-	-	-	-	-	-	-	10,53	
[04] Buru	-	5,26	5,26	10,53	21,05	10,53	5,26	5,26	-	42,11	52,63			
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	10,53	5,26	-	15,79	-	-	-	-	21,05	21,05	36,84			
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	10,53	10,53	15,79	36,84	21,05	10,53	5,26	5,26	21,05	63,16	100,00			

Tabel 48. Banyaknya Ternak Sapi Potong Madura Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	-	4	1	5	3	1	3	4	3	14	19	
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	1	-	-	1	1	1	-	1	2	5	6	
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	1	4	1	6	4	2	3	5	5	19	25	

Tabel 49. Persentase Ternak Sapi Potong Madura Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina							Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah			
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	-	21,05	5,26	26,32	15,79	5,26	15,79	21,05	15,79	73,68	100,00		
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	16,67	-	-	16,67	16,67	16,67	-	16,67	33,33	83,33	100,00		
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	4,00	16,00	4,00	24,00	16,00	8,00	12,00	20,00	20,00	76,00	100,00		

Tabel 50. Persentase Ternak Sapi Potong Madura Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Tabel 51. Persentase Ternak Sapi Potong Madura Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina							Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah			
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	-	16,00	4,00	20,00	12,00	4,00	12,00	16,00	12,00	56,00	76,00		
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	4,00	-	-	4,00	4,00	4,00	-	4,00	8,00	20,00	24,00		
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	4,00	16,00	4,00	24,00	16,00	8,00	12,00	20,00	20,00	76,00	100,00		

Tabel 52. Banyaknya Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	6	2	2	10	1	4	5	4	2	16	26	
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	2	-	-	2	1	-	-	-	-	1	3	
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	8	3	2	13	2	4	5	4	2	17	30	

Tabel 53. Persentase Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina							Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah			
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	23,08	7,69	7,69	38,46	3,85	15,38	19,23	15,38	7,69	61,54	100,00		
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	66,67	-	-	66,67	33,33	-	-	-	-	33,33	100,00		
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	100,00	-	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	26,67	10,00	6,67	43,33	6,67	13,33	16,67	13,33	6,67	56,67	100,00		

Tabel 54. Persentase Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Tabel 55. Persentase Ternak Sapi Potong Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina							Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah			
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	20,00	6,67	6,67	33,33	3,33	13,33	16,67	13,33	6,67	53,33	86,67		
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[06] Seram Bagian Barat	6,67	-	-	6,67	3,33	-	-	-	-	3,33	10,00		
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[71] Kota Ambon	-	3,33	-	3,33	-	-	-	-	-	-	-	3,33	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	26,67	10,00	6,67	43,33	6,67	13,33	16,67	13,33	6,67	56,67	100,00		

Tabel 56. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun yang Lalu

Kabupaten/Kota	Sapi Potong Betina yang di IB			Sapi Potong Betina tidak di IB		Sapi Potong Betina yang Bunting setahun yang lalu	Sapi Potong Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	293	160	293	160
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	106	48	106	48
[03] Maluku Tengah	13	-	-	10 310	7 149	10 310	7 149
[04] Buru	23	8	3	4 878	3 103	4 886	3 106
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	35	21	35	21
[06] Seram Bagian Barat	18	15	8	4 921	3 245	4 936	3 253
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	1 685	1 071	1 685	1 071
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	1 874	1 461	1 874	1 461
[09] Buru Selatan	-	-	-	279	204	279	204
[71] Kota Ambon	-	-	-	504	361	504	361
[72] Kota Tual	-	-	-	29	19	29	19
Maluku	54	23	11	24 914	16 842	24 937	16 853

Tabel 57. Persentase Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun yang Lalu

Tabel 58. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	709	269	-	978
[02] Maluku Tenggara	314	226	-	540
[03] Maluku Tengah	24 743	3 524	60	28 207
[04] Buru	10 618	4 711	226	15 103
[05] Kepulauan Aru	47	132	-	179
[06] Seram Bagian Barat	12 043	2 017	91	13 969
[07] Seram Bagian Timur	3 574	1 038	54	4 558
[08] Maluku Barat Daya	6 338	1 020	-	7 358
[09] Buru Selatan	864	327	-	1 191
[71] Kota Ambon	1 300	482	13	1 769
[72] Kota Tual	100	24	-	124
Maluku	60 650	13 770	444	73 976

Tabel 59. Persentase Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Sapi Potong yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,17	1,95	-	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,52	1,64	-	0,73
[03] Maluku Tengah	40,80	25,59	13,51	38,13
[04] Buru	17,51	34,21	50,90	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,08	0,96	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	19,86	14,65	20,50	18,88
[07] Seram Bagian Timur	5,89	7,54	12,16	6,16
[08] Maluku Barat Daya	10,45	7,41	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,42	2,37	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,14	3,50	2,93	2,39
[72] Kota Tual	0,16	0,17	-	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 60. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	199	3	30	37	269
[02] Maluku Tenggara	180	40	6	-	226
[03] Maluku Tengah	615	145	2 585	179	3 524
[04] Buru	1 547	10	3 075	79	4 711
[05] Kepulauan Aru	83	-	23	26	132
[06] Seram Bagian Barat	264	-	1 674	79	2 017
[07] Seram Bagian Timur	390	25	538	85	1 038
[08] Maluku Barat Daya	91	2	889	38	1 020
[09] Buru Selatan	271	8	42	6	327
[71] Kota Ambon	65	8	325	84	482
[72] Kota Tual	3	8	7	6	24
Maluku	3 708	249	9 194	619	13 770

Tabel 61. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	73,98	1,12	11,15	13,75	100,00
[02] Maluku Tenggara	79,65	17,70	2,65	-	100,00
[03] Maluku Tengah	17,45	4,11	73,35	5,08	100,00
[04] Buru	32,84	0,21	65,27	1,68	100,00
[05] Kepulauan Aru	62,88	-	17,42	19,70	100,00
[06] Seram Bagian Barat	13,09	-	82,99	3,92	100,00
[07] Seram Bagian Timur	37,57	2,41	51,83	8,19	100,00
[08] Maluku Barat Daya	8,92	0,20	87,16	3,73	100,00
[09] Buru Selatan	82,87	2,45	12,84	1,83	100,00
[71] Kota Ambon	13,49	1,66	67,43	17,43	100,00
[72] Kota Tual	12,50	33,33	29,17	25,00	100,00
Maluku	26,93	1,81	66,77	4,50	100,00

Tabel 62. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	5,37	1,20	0,33	5,98	1,95
[02] Maluku Tenggara	4,85	16,06	0,07	-	1,64
[03] Maluku Tengah	16,59	58,23	28,12	28,92	25,59
[04] Buru	41,72	4,02	33,45	12,76	34,21
[05] Kepulauan Aru	2,24	-	0,25	4,20	0,96
[06] Seram Bagian Barat	7,12	-	18,21	12,76	14,65
[07] Seram Bagian Timur	10,52	10,04	5,85	13,73	7,54
[08] Maluku Barat Daya	2,45	0,80	9,67	6,14	7,41
[09] Buru Selatan	7,31	3,21	0,46	0,97	2,37
[71] Kota Ambon	1,75	3,21	3,53	13,57	3,50
[72] Kota Tual	0,08	3,21	0,08	0,97	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 63. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Sapi yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,45	0,02	0,22	0,27	1,95
[02] Maluku Tenggara	1,31	0,29	0,04	-	1,64
[03] Maluku Tengah	4,47	1,05	18,77	1,30	25,59
[04] Buru	11,23	0,07	22,33	0,57	34,21
[05] Kepulauan Aru	0,60	-	0,17	0,19	0,96
[06] Seram Bagian Barat	1,92	-	12,16	0,57	14,65
[07] Seram Bagian Timur	2,83	0,18	3,91	0,62	7,54
[08] Maluku Barat Daya	0,66	0,01	6,46	0,28	7,41
[09] Buru Selatan	1,97	0,06	0,31	0,04	2,37
[71] Kota Ambon	0,47	0,06	2,36	0,61	3,50
[72] Kota Tual	0,02	0,06	0,05	0,04	0,17
Maluku	26,93	1,81	66,77	4,50	100,00

Tabel 64. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	961	17	-	-	978
[02] Maluku Tenggara	244	281	15	-	540
[03] Maluku Tengah	28 060	133	14	-	28 207
[04] Buru	15 004	99	-	-	15 103
[05] Kepulauan Aru	67	81	31	-	179
[06] Seram Bagian Barat	13 930	36	3	-	13 969
[07] Seram Bagian Timur	4 465	93	-	-	4 558
[08] Maluku Barat Daya	7 358	-	-	-	7 358
[09] Buru Selatan	952	237	2	-	1 191
[71] Kota Ambon	1 553	216	-	-	1 769
[72] Kota Tual	115	9	-	-	124
Maluku	72 709	1 202	65	-	73 976

Tabel 65. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	98,26	1,74	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	45,19	52,04	2,78	-	100,00
[03] Maluku Tengah	99,48	0,47	0,05	-	100,00
[04] Buru	99,34	0,66	-	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	37,43	45,25	17,32	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	99,72	0,26	0,02	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	97,96	2,04	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	100,00	-	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	79,93	19,90	0,17	-	100,00
[71] Kota Ambon	87,79	12,21	-	-	100,00
[72] Kota Tual	92,74	7,26	-	-	100,00
Maluku	98,29	1,62	0,09	-	100,00

Tabel 66. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,32	1,41	-	-	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,34	23,38	23,08	-	0,73
[03] Maluku Tengah	38,59	11,06	21,54	-	38,13
[04] Buru	20,64	8,24	-	-	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,09	6,74	47,69	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	19,16	3,00	4,62	-	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,14	7,74	-	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	10,12	-	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,31	19,72	3,08	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,14	17,97	-	-	2,39
[72] Kota Tual	0,16	0,75	-	-	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	-	100,00

Tabel 67. Persentase Ternak Sapi Potong yang Dipelihara menurut Provinsi dan Lokasi Asal Ternak

Provinsi	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,30	0,02	-	-	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,33	0,38	0,02	-	0,73
[03] Maluku Tengah	37,93	0,18	0,02	-	38,13
[04] Buru	20,28	0,13	-	-	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,09	0,11	0,04	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,83	0,05	0,00	-	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,04	0,13	-	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	9,95	-	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,29	0,32	0,00	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,10	0,29	-	-	2,39
[72] Kota Tual	0,16	0,01	-	-	0,17
Maluku	98,29	1,62	0,09	-	100,00

Tabel 68. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	977	1	-	-	978
[02] Maluku Tenggara	519	21	-	-	540
[03] Maluku Tengah	27 309	898	-	-	28 207
[04] Buru	14 921	182	-	-	15 103
[05] Kepulauan Aru	179	-	-	-	179
[06] Seram Bagian Barat	13 665	296	8	-	13 969
[07] Seram Bagian Timur	4 524	34	-	-	4 558
[08] Maluku Barat Daya	7 342	16	-	-	7 358
[09] Buru Selatan	1 179	12	-	-	1 191
[71] Kota Ambon	1 760	-	-	9	1 769
[72] Kota Tual	124	-	-	-	124
Maluku	72 499	1 460	8	9	73 976

Tabel 69. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	99,90	0,10	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	96,11	3,89	-	-	100,00
[03] Maluku Tengah	96,82	3,18	-	-	100,00
[04] Buru	98,79	1,21	-	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	97,82	2,12	0,06	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	99,25	0,75	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	99,78	0,22	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	98,99	1,01	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	99,49	-	-	0,51	100,00
[72] Kota Tual	100,00	-	-	-	100,00
Maluku	98,00	1,97	0,01	0,01	100,00

Tabel 70. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,35	0,07	-	-	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,72	1,44	-	-	0,73
[03] Maluku Tengah	37,67	61,51	-	-	38,13
[04] Buru	20,58	12,47	-	-	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,25	-	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,85	20,27	100,00	-	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,24	2,33	-	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	10,13	1,10	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,63	0,82	-	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,43	-	-	100,00	2,39
[72] Kota Tual	0,17	-	-	-	0,17
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 71. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Sapi Potong yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,32	0,00	-	-	1,32
[02] Maluku Tenggara	0,70	0,03	-	-	0,73
[03] Maluku Tengah	36,92	1,21	-	-	38,13
[04] Buru	20,17	0,25	-	-	20,42
[05] Kepulauan Aru	0,24	-	-	-	0,24
[06] Seram Bagian Barat	18,47	0,40	0,01	-	18,88
[07] Seram Bagian Timur	6,12	0,05	-	-	6,16
[08] Maluku Barat Daya	9,92	0,02	-	-	9,95
[09] Buru Selatan	1,59	0,02	-	-	1,61
[71] Kota Ambon	2,38	-	-	0,01	2,39
[72] Kota Tual	0,17	-	-	-	0,17
Maluku	98,00	1,97	0,01	0,01	100,00

Tabel 72. Banyaknya Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu

Kabupaten/Kota	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lainnya
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Maluku Tenggara Barat	55	175	7	20	6	3	30	15
[02] Maluku Tenggara	5	42	5	17	1	3	18	16
[03] Maluku Tengah	960	7 340	209	3 087	257	116	1 607	179
[04] Buru	229	3 256	159	1 085	115	30	829	155
[05] Kepulauan Aru	12	23	6	15	4	9	5	3
[06] Seram Bagian Barat	193	3 308	47	1 210	44	21	772	66
[07] Seram Bagian Timur	127	1 094	159	386	51	15	123	37
[08] Maluku Barat Daya	116	1 457	111	304	32	10	118	60
[09] Buru Selatan	23	207	11	20	4	6	23	5
[71] Kota Ambon	40	358	16	69	38	41	51	2
[72] Kota Tual	-	19	2	17	-	-	8	2
Maluku	1 760	17 279	732	6 230	552	254	3 584	540

Tabel 73. Keterangan Mutasi Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu

Kabupaten/Kota	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lainnya
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Maluku Tenggara Barat	6,75	21,47	0,86	2,45	0,74	0,37	3,68	1,84
[02] Maluku Tenggara	0,95	8,00	0,95	3,24	0,19	0,57	3,43	3,05
[03] Maluku Tengah	3,85	29,44	0,84	12,38	1,03	0,47	6,45	0,72
[04] Buru	1,68	23,85	1,16	7,95	0,84	0,22	6,07	1,14
[05] Kepulauan Aru	6,90	13,22	3,45	8,62	2,30	5,17	2,87	1,72
[06] Seram Bagian Barat	1,54	26,48	0,38	9,68	0,35	0,17	6,18	0,53
[07] Seram Bagian Timur	3,37	29,01	4,22	10,24	1,35	0,40	3,26	0,98
[08] Maluku Barat Daya	1,88	23,57	1,80	4,92	0,52	0,16	1,91	0,97
[09] Buru Selatan	2,28	20,54	1,09	1,98	0,40	0,60	2,28	0,50
[71] Kota Ambon	2,67	23,90	1,07	4,61	2,54	2,74	3,40	0,13
[72] Kota Tual	-	14,62	1,54	13,08	-	-	6,15	1,54
Maluku	2,70	26,51	1,12	9,56	0,85	0,39	5,50	0,83

KERBAU

http://www.dps.go.id

Tabel 1. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	24	-	-	-	24
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	996	-	1	-	997
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-	1
[06] Seram Bagian Barat	1	-	-	-	1
[07] Seram Bagian Timur	2	-	-	-	2
[08] Maluku Barat Daya	1 043	-	-	-	1 043
[09] Buru Selatan	29	-	-	-	29
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	2 096	-	1	-	2 097

Tabel 2. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	100,00	-	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	99,90	-	0,10	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	100,00	-	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	100,00	-	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	100,00	-	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,95	-	0,05	-	100,00

Tabel 3. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,15	-	-	-	1,14
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	47,52	-	100,00	-	47,54
[05] Kepulauan Aru	0,05	-	-	-	0,05
[06] Seram Bagian Barat	0,05	-	-	-	0,05
[07] Seram Bagian Timur	0,10	-	-	-	0,10
[08] Maluku Barat Daya	49,76	-	-	-	49,74
[09] Buru Selatan	1,38	-	-	-	1,38
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	100,00	-	100,00

Tabel 4. Persentase Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak				Jumlah
	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,14	-	-	-	1,14
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	47,50	-	0,05	-	47,54
[05] Kepulauan Aru	0,05	-	-	-	0,05
[06] Seram Bagian Barat	0,05	-	-	-	0,05
[07] Seram Bagian Timur	0,10	-	-	-	0,10
[08] Maluku Barat Daya	49,74	-	-	-	49,74
[09] Buru Selatan	1,38	-	-	-	1,38
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,95	-	0,05	-	100,00

Tabel 5. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	54	-	-	-	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	3 444	-	2	-	3 446
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-	1
[06] Seram Bagian Barat	6	-	-	-	6
[07] Seram Bagian Timur	15	-	-	-	15
[08] Maluku Barat Daya	14 009	-	-	-	14 009
[09] Buru Selatan	37	-	-	-	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	17 566	-	2	-	17 568

Tabel 6. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	100,00	-	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	99,94	-	0,06	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	100,00	-	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	100,00	-	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	100,00	-	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,99	-	0,01	-	100,00

Tabel 7. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,61	-	100,00	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,09	-	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,75	-	-	-	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	-	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	-	100,00	-	100,00

Tabel 8. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, dan Pedagang Menurut Kabupaten/Kota pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pemelihara	Perusahaan Berbadan Hukum	Pedagang	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,60	-	0,01	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,09	-	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,74	-	-	-	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	-	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,99	-	0,01	-	100,00

Tabel 9. Banyaknya Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	10	-	44	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	204	821	2 419	3 444
[05] Kepulauan Aru	-	-	1	1
[06] Seram Bagian Barat	-	-	6	6
[07] Seram Bagian Timur	-	12	3	15
[08] Maluku Barat Daya	1 142	186	12 681	14 009
[09] Buru Selatan	-	-	37	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	1 356	1 019	15 191	17 566

Tabel 10. Persentase Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	18,52	-	81,48	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	5,92	23,84	70,24	100,00
[05] Kepulauan Aru	-	-	100,00	100,00
[06] Seram Bagian Barat	-	-	100,00	100,00
[07] Seram Bagian Timur	-	80,00	20,00	100,00
[08] Maluku Barat Daya	8,15	1,33	90,52	100,00
[09] Buru Selatan	-	-	100,00	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	7,72	5,80	86,48	100,00

Tabel 11. Persentase Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,74	-	0,29	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	15,04	80,57	15,92	19,61
[05] Kepulauan Aru	-	-	0,01	0,01
[06] Seram Bagian Barat	-	-	0,04	0,03
[07] Seram Bagian Timur	-	1,18	0,02	0,09
[08] Maluku Barat Daya	84,22	18,25	83,48	79,75
[09] Buru Selatan	-	-	0,24	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 12. Persentase Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Dikandangkan	Dikandangkan dan Dilepas	Dilepas sama sekali	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,06	-	0,25	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	1,16	4,67	13,77	19,61
[05] Kepulauan Aru	-	-	0,01	0,01
[06] Seram Bagian Barat	-	-	0,03	0,03
[07] Seram Bagian Timur	-	0,07	0,02	0,09
[08] Maluku Barat Daya	6,50	1,06	72,19	79,75
[09] Buru Selatan	-	-	0,21	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	7,72	5,80	86,48	100,00

Tabel 13. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	51	3	-	-	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	3 366	77	-	1	3 444
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-	1
[06] Seram Bagian Barat	6	-	-	-	6
[07] Seram Bagian Timur	3	12	-	-	15
[08] Maluku Barat Daya	13 852	157	-	-	14 009
[09] Buru Selatan	28	9	-	-	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	17 307	258	-	1	17 566

Tabel 14. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	94,44	5,56	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	97,74	2,24	-	0,03	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	20,00	80,00	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	98,88	1,12	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	75,68	24,32	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	98,53	1,47	-	0,01	100,00

Tabel 15. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,29	1,16	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,45	29,84	-	100,00	19,61
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,02	4,65	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	80,04	60,85	-	-	79,75
[09] Buru Selatan	0,16	3,49	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Tabel 16. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,29	0,02	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,16	0,44	-	0,01	19,61
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,02	0,07	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	78,86	0,89	-	-	79,75
[09] Buru Selatan	0,16	0,05	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	98,53	1,47	-	0,01	100,00

Tabel 17. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 18. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 19. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 20. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 21. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah (6)
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 22. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah (6)
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 23. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah (6)
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 24. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Unit Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan				Jumlah (6)
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)	
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-

Tabel 25. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	21	3	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	951	44	-	1
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	1	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	1	1	-	-
[08] Maluku Barat Daya	1 035	19	-	-
[09] Buru Selatan	20	9	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	2 030	76	-	1

Tabel 26. Persentase Rumah Tangga Pemelihara Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,03	3,95	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	46,85	57,89	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	0,05	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	0,05	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	0,05	1,32	-	-
[08] Maluku Barat Daya	50,99	25,00	-	-
[09] Buru Selatan	0,99	11,84	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	-	100,00

Tabel 27. Banyaknya Perusahaan Peternakan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 28. Persentase Perusahaan Peternakan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota (1)	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan (2)	Penggemukan (3)	Pembibitan (4)	Perdagangan (5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 29. Banyaknya Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 30. Persentase Unit Pemelihara Kerbau Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemeliharaan

Kabupaten/Kota	Tujuan Pemeliharaan			
	Pengembangbiakan	Penggemukan	Pembibitan	Perdagangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	-
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	-
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	-
[09] Buru Selatan	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-

Tabel 31. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan						Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah				
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
[01] Maluku Tenggara Barat	6	1	10	17	3	2	10	15	7	37	54			
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
[04] Buru	402	294	229	925	360	400	404	1 035	322	2 521	3 446			
[05] Kepulauan Aru	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1			
[06] Seram Bagian Barat	-	-	1	1	2	-	-	2	1	5	6			
[07] Seram Bagian Timur	-	-	12	12	1	-	-	1	1	3	15			
[08] Maluku Barat Daya	1 299	1 219	2 115	4 633	1 837	1 258	1 315	2 812	2 154	9 376	14 009			
[09] Buru Selatan	-	3	7	10	1	1	7	10	8	27	37			
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Maluku	1 707	1 517	2 375	5 599	2 204	1 661	1 736	3 875	2 493	11 969	17 568			

Tabel 32. Persentase Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	11,11	1,85	18,52	31,48	5,56	3,70	18,52	27,78	12,96	68,52	100,00	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	11,67	8,53	6,65	26,84	10,45	11,61	11,72	30,03	9,34	73,16	100,00	
[05] Kepulauan Aru	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00	
[06] Seram Bagian Barat	-	-	16,67	16,67	33,33	-	-	33,33	16,67	83,33	100,00	
[07] Seram Bagian Timur	-	-	80,00	80,00	6,67	-	-	6,67	6,67	20,00	100,00	
[08] Maluku Barat Daya	9,27	8,70	15,10	33,07	13,11	8,98	9,39	20,07	15,38	66,93	100,00	
[09] Buru Selatan	-	8,11	18,92	27,03	2,70	2,70	18,92	27,03	21,62	72,97	100,00	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	9,72	8,64	13,52	31,87	12,55	9,45	9,88	22,06	14,19	68,13	100,00	

Tabel 33. Persentase Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Tabel 34. Persentase Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Umur pada tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Jantan				Betina						Total	
	Anak	Muda	Dewasa	Sub Jumlah	Anak	Muda	Dewasa			Sub Jumlah		
							2 < umur ≤ 4	4 < umur ≤ 6	umur > 6			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[01] Maluku Tenggara Barat	0,03	0,01	0,06	0,10	0,02	0,01	0,06	0,09	0,04	0,21	0,31	
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[04] Buru	2,29	1,67	1,30	5,27	2,05	2,28	2,30	5,89	1,83	14,35	19,62	
[05] Kepulauan Aru	-	-	0,01	0,01	-	-	-	-	-	-	0,01	
[06] Seram Bagian Barat	-	-	0,01	0,01	0,01	-	-	0,01	0,01	0,03	0,03	
[07] Seram Bagian Timur	-	-	0,07	0,07	0,01	-	-	0,01	0,01	0,02	0,09	
[08] Maluku Barat Daya	7,39	6,94	12,04	26,37	10,46	7,16	7,49	16,01	12,26	53,37	79,74	
[09] Buru Selatan	-	0,02	0,04	0,06	0,01	0,01	0,04	0,06	0,05	0,15	0,21	
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku	9,72	8,64	13,52	31,87	12,55	9,45	9,88	22,06	14,19	68,13	100,00	

Tabel 35. Banyaknya Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun yang Lalu

Kabupaten/Kota	Kerbau Betina yang di IB			Kerbau Betina tidak di IB		Kerbau Betina yang Bunting setahun yang lalu	Kerbau Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	13	8	13	8
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	1 150	718	1 150	718
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	2	2	2	2
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	1	1	1	1
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	4 427	3 221	4 427	3 221
[09] Buru Selatan	-	-	-	5	1	5	1
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	5 598	3 951	5 598	3 951

Tabel 36. Persentase Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun yang Lalu

Kabupaten/Kota	Kerbau Betina yang di IB			Kerbau Betina tidak di IB		Kerbau Betina yang Bunting setahun yang lalu	Kerbau Betina yang Melahirkan setahun yang lalu
	Jumlah	Bunting	Melahirkan	Bunting	Melahirkan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	-	-	0,23	0,20	0,23	0,20
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
[04] Buru	-	-	-	20,54	18,17	20,54	18,17
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	0,04	0,05	0,04	0,05
[07] Seram Bagian Timur	-	-	-	0,02	0,03	0,02	0,03
[08] Maluku Barat Daya	-	-	-	79,08	81,52	79,08	81,52
[09] Buru Selatan	-	-	-	0,09	0,03	0,09	0,03
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 37. Banyaknya Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Kerbau yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	28	26	-	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	2 610	850	14	3 446
[05] Kepulauan Aru	-	1	-	1
[06] Seram Bagian Barat	6	-	-	6
[07] Seram Bagian Timur	12	3	-	15
[08] Maluku Barat Daya	13 615	394	-	14 009
[09] Buru Selatan	34	3	-	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	16 305	1 277	14	17 568

Tabel 38. Persentase Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Ternak			Jumlah Ternak Kerbau yang Dikuasai
	Milik Sendiri	Milik Pihak Lain yang di Pelihara/di Kuasai	Milik Sendiri yang Berada di Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,17	2,04	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-
[04] Buru	16,01	66,56	100,00	19,62
[05] Kepulauan Aru	-	0,08	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,04	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,07	0,23	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	83,50	30,85	-	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	0,23	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 39. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	24	2	-	-	26
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	27	-	821	2	850
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	1	1
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	3	-	3
[08] Maluku Barat Daya	65	-	329	-	394
[09] Buru Selatan	-	-	3	-	3
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	116	2	1 156	3	1 277

Tabel 40. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	92,31	7,69	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	3,18	-	96,59	0,24	100,00
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	100,00	100,00
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	100,00	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	16,50	-	83,50	-	100,00
[09] Buru Selatan	-	-	100,00	-	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	9,08	0,16	90,52	0,23	100,00

Tabel 41. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	20,69	100,00	-	-	2,04
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	23,28	-	71,02	66,67	66,56
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	33,33	0,08
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	0,26	-	0,23
[08] Maluku Barat Daya	56,03	-	28,46	-	30,85
[09] Buru Selatan	-	-	0,26	-	0,23
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 42. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara yang Berasal dari Pihak Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan

Kabupaten/Kota	Sumber Perolehan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Bantuan Pemerintah	Bantuan Swasta	Bagi Hasil	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	1,88	0,16	-	-	2,04
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	2,11	-	64,29	0,16	66,56
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	0,08	0,08
[06] Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	-	0,23	-	0,23
[08] Maluku Barat Daya	5,09	-	25,76	-	30,85
[09] Buru Selatan	-	-	0,23	-	0,23
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	9,08	0,16	90,52	0,23	100,00

Tabel 43. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Asal Ternak

Kabupaten/Kota	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	54	-	-	-	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	3 446	-	-	-	3 446
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-	1
[06] Seram Bagian Barat	6	-	-	-	6
[07] Seram Bagian Timur	1	-	14	-	15
[08] Maluku Barat Daya	14 001	8	-	-	14 009
[09] Buru Selatan	37	-	-	-	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	17 546	8	14	-	17 568

Tabel 44. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Asal Ternak

Kabupaten/Kota	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	100,00	-	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	100,00	-	-	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	6,67	-	93,33	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	99,94	0,06	-	-	100,00
[09] Buru Selatan	100,00	-	-	-	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,87	0,05	0,08	-	100,00

Tabel 45. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Asal Ternak

Kabupaten/Kota	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,64	-	-	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,01	-	100,00	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,80	100,00	-	-	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	-	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	100,00	-	100,00

Tabel 46. Persentase Ternak Kerbau yang Dipelihara menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Asal Ternak

Kabupaten/Kota	Lokasi Asal Ternak				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Impor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,62	-	-	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,01	-	0,08	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,70	0,05	-	-	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	-	-	-	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,87	0,05	0,08	-	100,00

Tabel 47. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	54	-	-	-	54
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	3 435	11	-	-	3 446
[05] Kepulauan Aru	1	-	-	-	1
[06] Seram Bagian Barat	6	-	-	-	6
[07] Seram Bagian Timur	15	-	-	-	15
[08] Maluku Barat Daya	13 982	-	-	27	14 009
[09] Buru Selatan	36	-	-	1	37
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	17 529	11	-	28	17 568

Tabel 48. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	100,00	-	-	-	100,00
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	99,68	0,32	-	-	100,00
[05] Kepulauan Aru	100,00	-	-	-	100,00
[06] Seram Bagian Barat	100,00	-	-	-	100,00
[07] Seram Bagian Timur	100,00	-	-	-	100,00
[08] Maluku Barat Daya	99,81	-	-	0,19	100,00
[09] Buru Selatan	97,30	-	-	2,70	100,00
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,78	0,06	-	0,16	100,00

Tabel 49. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,60	100,00	-	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,09	-	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,76	-	-	96,43	79,74
[09] Buru Selatan	0,21	-	-	3,57	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	100,00	100,00	-	100,00	100,00

Tabel 50. Persentase Lokasi Tujuan Penjualan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota Pada Tanggal 1 Juni 2011

Kabupaten/Kota	Tujuan Penjualan Kerbau yang Dipelihara				Jumlah
	Dalam Kab/Kota	Luar Kab/Kota	Luar Provinsi	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Maluku Tenggara Barat	0,31	-	-	-	0,31
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-
[04] Buru	19,55	0,06	-	-	19,62
[05] Kepulauan Aru	0,01	-	-	-	0,01
[06] Seram Bagian Barat	0,03	-	-	-	0,03
[07] Seram Bagian Timur	0,09	-	-	-	0,09
[08] Maluku Barat Daya	79,59	-	-	0,15	79,74
[09] Buru Selatan	0,20	-	-	0,01	0,21
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-
Maluku	99,78	0,06	-	0,16	100,00

Tabel 51. Banyaknya Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu

Kabupaten/Kota	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	8	-	-	-	-	3	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
[04] Buru	31	731	14	137	16	-	62	11
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	2	-	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	1	-	-	-	-	5	-
[08] Maluku Barat Daya	79	3 225	24	293	82	33	184	192
[09] Buru Selatan	-	1	-	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	110	3 968	38	430	98	33	254	203

Tabel 52. Keterangan Mutasi Kerbau Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun Yang Lalu

Kabupaten/Kota	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain	Penjualan	Pemotongan Ternak		Kematian	Pengurangan Lain
					Jantan	Betina		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Maluku Tenggara Barat	-	16,33	-	-	-	-	6,12	-
[02] Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
[03] Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
[04] Buru	1,07	25,27	0,48	4,74	0,55	-	2,14	0,38
[05] Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-
[06] Seram Bagian Barat	-	50,00	-	-	-	-	-	-
[07] Seram Bagian Timur	-	5,26	-	-	-	-	26,32	-
[08] Maluku Barat Daya	0,69	28,13	0,21	2,56	0,72	0,29	1,60	1,67
[09] Buru Selatan	-	2,78	-	-	-	-	-	-
[71] Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-
[72] Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	0,76	27,43	0,26	2,97	0,68	0,23	1,76	1,40

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISBN: 978-979-064-348-2

A standard linear barcode representing the ISBN number.

9 789790 643482